

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi yang berguna untuk penilaian kinerja perusahaan dan menyajikan informasi bagi pengambilan keputusan yang tepat untuk para pemakainya. Banyak aspek yang bersangkutan terhadap laporan keuangan sebagai kreditor, pemerintah, investor, manajemen dan lainnya. Tujuan dibuatnya laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi tentang perubahan posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang berguna bagi para pengguna untuk pengambilan keputusan ekonomi.

BAPEPAM (Badan Pengawas Pasar Modal) selaku penegak peraturan bagi pasar modal, mengatur bahwa setiap perusahaan publik yang terdaftar di pasar modal harus memberikan laporan keuangannya disertai dengan laporan auditor independen ke BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal tutup tahun buku.

Pengguna data bukan sekedar memerlukan data keuangan yang tepat waktu dalam pengambilan hasil, akan tetapi juga membutuhkan data yang baru. Apabila penyampaian informasi terlambat maka akan mengakibatkan keyakinan investor berkurang sehingga berdampak pada harga jual saham dan investor menganggap bahwa keterlambatan penyajian laporan keuangan merupakan pertanda buruk bagi tingkat laba dan keberlangsungan hidup perusahaan sehingga

memerlukan tingkat kecermatan dan ketelitian pada saat proses audit yang tentunya akan membuat *Audit Report Lag* semakin lama (Apriliane, 2015)

Audit report lag dapat diminimalisir dengan mempublikasikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Ketelitian waktu dalam penyampaian informasi keuangan sangat berguna untuk para pemakai informasi keuangan karena akan mempengaruhi ketelitian informasi yang disajikan. Data pada laporan keuangan dinyatakan akurat apabila data tersebut mempunyai manfaat bagi para pemakai laporan keuangan serta disampaikan tepat waktu. Ketepatan penyampaian laporan keuangan dapat dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan sampai penerbitan laporan audit. Selisih waktu antara tanggal tutup tahun buku dengan tanggal penerbitan laporan audit menunjukkan tentang lamanya waktu penyelesaian audit, kondisi ini disebut sebagai *Audit Report Lag*.

Profitabilitas yaitu gambaran perusahaan memperoleh laba secara efektif dan efisien sehingga pihak manajemen cenderung untuk segera mempublikasikan laporan keuangannya dan segera memberikan kabar baik kepada publik. Perusahaan yang memiliki laba yang besar cenderung cepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya karena untuk meningkatkan mutu perusahaan di mata pihak-pihak yang bersangkutan. Selama perusahaan yang mendapatkan kerugian cenderung memperlama publikasi laporan keuangan. Penelitian Lianto dan Kusuma (2010) dan Lestari (2010) menunjukkan bahwa Profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Tidak sejalan dengan penelitian Yuliyanti (2011) yang menyatakan bahwa Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*,

Solvabilitas menunjukkan kinerja suatu perusahaan untuk melaksanakan seluruh hutangnya baik jangka panjang dan jangka pendek dari perusahaan tersebut jika perusahaan dilikuidasi. Semakin tinggi hutang perusahaan membuat auditor lebih berhati-hati dalam penyampaian laporan keuangannya sehingga audit report lagnya semakin panjang dan sebaliknya semakin rendah hutang perusahaan membuat auditor cepat dan tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya sehingga audit report lagnya semakin pendek. Febrianty (2011) menyatakan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan hasil penelitian Lestari (2010) solvabilitas tidak memiliki hubungan terhadap *Audit Report Lag*, karena perusahaan yang memiliki nilai debt to equity ratio tinggi maupun rendah tidak berpengaruh terhadap waktu pengerjaan laporan audit karena auditor tentu sudah mempunyai waktu yang tepat dengan kepentingan untuk menyempurnakan proses pengauditannya.

Ukuran perusahaan dapat digambarkan dari besar atau kecilnya usaha yang dijalankan. Nilai aktiva dapat mencerminkan bagaimana ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang besar cenderung ingin menyelesaikan laporan auditnya lebih cepat (Novice dan Budi, 2010), karena perusahaan ingin menunjukkan bahwa perusahaannya memiliki nilai aktiva yang cukup besar untuk menjalankan usaha. Penelitian yang dilakukan Yuliyanti (2011) dan Febrianty (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan yang signifikan terhadap *audit report lag*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan Parwati dan Suhardjo (2009), Lianto dan Kusuma (2010) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh secara

signifikan kepada *audit report lag*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan dinilai dari seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan, sehingga tidak mempengaruhi lamanya *Audit Report Lag*.

Penulis termotivasi untuk meneliti kembali beberapa variabel dalam penelitian terdahulu yang mempengaruhi audit report lag serta melihat pengaruh dan jenis hubungannya. Penelitian ini mereplikasi Penelitian Togasima dan Christiawan (2014) yang berjudul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012.

1.2 Rumusan Masalah

Perusahaan yang mengumumkan laba yang berisi kabar baik maka aspek manajemen akan segera melaporkannya secara relevan, hal ini berarti perusahaan dengan *audit report lag* yang pendek cenderung akan menghasilkan profit atau laba perusahaan sehingga *good news* tersebut dapat segera disampaikan kepada pihak-pihak yang berkaitan. Yuliyanti (2011) yang menyatakan bahwa Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag* dan memiliki koefisien negatif yang menunjukkan hubungan berbanding terbalik. Semakin tingginya rasio solvabilitas mencerminkan tingginya risiko yang artinya bahwa perusahaan tersebut tidak dapat membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang baik berupa bunga maupun pokok, rasio solvabilitas yang tinggi mempengaruhi panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit. Lestari (2010) menyatakan bahwa Solvabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* dan memiliki koefisien positif

yang menunjukkan hubungan searah. Penelitian yang dilakukan oleh Parwati dan Suhardjo (2009), Lianto dan Kusuma (2010) membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Log total assets tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Penelitian yang dilakukan oleh Togasima dan Christiawan (2014) membuktikan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Karena umur perusahaan mencerminkan perusahaan yang mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada, jika umur perusahaan semakin lama maka rentang waktu proses audit sampai laporan keuangan akan mengakibatkan penerbitannya semakin lama.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1 Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
- 2 Apakah solvabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
- 3 Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?
- 4 Apakah umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*?

4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag*.
2. Menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.
4. Menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap *audit report lag*.

4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

4.2.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi dan menjadi referensi bagi perkembangan ilmu ekonomi akuntansi khususnya mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.

4.2.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan manufaktur sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan keuangan yang nantinya akan mempengaruhi *audit report lag* dan dapat memberikan masukan kepada perusahaan mengenai seberapa besar tingkat *audit report lag* dipengaruhi oleh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan serta dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

